

**PELAKSANAAN PENEGAKAN PASAL 97 KHI (KOMPILASI HUKUM
ISLAM) DI PENGADILAN AGAMA DEMAK TAHUN 2014-2015**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar S1
Dalam Ilmu Syari'ah**



Oleh:

**NUR AINI
NIM : 30501202526**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN SYARI'AH
PRODI AKHWAL SYAKHSHIYYAH
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2016**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Lamp : 2 (dua) Eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersamaan ini saya kirimkan skripsi:

Judul : "PELAKSANAAN PENEGAKAN PASAL 97 KHI (KOMPILASI HUKUM ISLAM) DI PENGADILAN AGAMA DEMAK TAHUN 2014-2015

Nama : Nur Aini

NIM : 30501202526

Dengan ini saya mohon agar sekiranya skripsi tersebut dapat segera diujikan (di-munaqasah-kan).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., MA


Drs. Ahmad Yasin Asy'ari, SH, M.SI



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id



FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN
No. 0932/A.2/SA-FAI/VIII/2016

Skripsi Saudara : **NURAINI**
NIM : 30501202526
Judul : *PELAKSANAAN PENEGAKAN PASAL 97 KHI (KOMPILASI HUKUM ISLAM) DI PENGADILAN AGAMA DEMAK TAHUN 2014-2015*

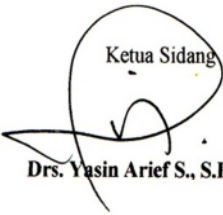
Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal-Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Jumat, 26 Agustus 2016

Dan dinyatakan "LULUS" serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri program pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyangg gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

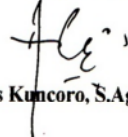
Ketua Sidang


Drs. Yasin Arief S., S.H., M.H.

Penguji I


Dr. H. Abdullah Arief Cholil, S.H., M.Ag.

Sekretaris Sidang


Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.

Penguji II


Drs. Nur'l Yakin Mch, S.H., M.Hum.

Mengetahui
Dekan


Drs. Yasin Arief S., S.H., M.H.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini setulus hati untuk kedua orang tuaku, kakak-kakakku, keluarga besar, serta orang-orang yang kusayangi. Sebagai wujud cinta kasih dan tanda bukti atas seluruh do'a, kasih sayang dan bimbingan yang telah diberikanselama ini.

DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan, dan
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran dan tulisan orang lain kecuali informasi yang didapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 19 Agustus 2016
Penulis

Nur Aini

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN PENEGAKAN PASAL 97 KHI (KOMPILASI HUKUM ISLAM) DI PENGADILAN AGAMA DEMAK TAHUN 2014-2015**, ini dapat penyusun selesaikan.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan suatu karya ilmiah tidaklah mudah, oleh karena itu tidak tertutup kemungkinan dalam penyusunan skripsi initerdapat kekurangan, sehingga penyusun sangat mengharapkan masukan, saran, dan kritikan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai rintangan, mulai dari pengumpulan literatur, analisis data maupun dalam tahap penyusunan. Namun dengan kesabaran dan ketekunan yang dilandasi dengan rasa tanggungjawab selaku mahasiswa dan juga bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini izinkanlah penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Anis Malik Thoha, Lc., MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Drs. Yasin Arief S, SH, MH., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang beserta seluruh stafnya.

3. Anis Tyas Kuncoro, S. Ag., MA., selaku Ketua Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Anis Tyas Kuncoro, S. Ag., MA., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun.
5. Dr. H. Abdullah Arief cholil, SH, M.Ag., selaku dosen wali penyusun.
6. Seluruh staf pengajar, baik dosen maupun asistennya, staf pegawai dilingkup Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
7. Kedua orang tuaku tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, untaian doa serta pengorbanan tiada henti.
8. Teman-teman mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2012.
9. Staf dan para hakim yang ada di Pengadilan Agama Demak yang telah membantu memberikan pengarahan
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya penulisan skripsi ini.

Akhirnya penyusun berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga kesemuanya ini dapat bernilai ibadah.Amin.

Semarang, 19 Agustus 2016
Penulis

Nur Aini

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI

No. 158/ 1987 dan No. 543 b/ V / 1997

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	<i>b</i>	Be
ت	ta	<i>t</i>	Te
ث	sa	□	es (dengan titik diatas)
ج	jim	<i>j</i>	Je
ح	ha	□	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	<i>kh</i>	ka dan ha
د	dal	<i>d</i>	De
ذ	zal	<i>z</i>	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	<i>r</i>	Er
ز	zai	<i>z</i>	Zet
س	sin	<i>s</i>	Es
ش	syin	<i>sy</i>	es dengan ye
ص	sad	□	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	□	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	□	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	□	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'...	koma terbalik

غ	gain	<i>g</i>	Ge
ف	fa	<i>f</i>	Ef
ق	qof	<i>q</i>	Ki
ك	kaf	<i>k</i>	Ka
ل	lam	<i>l</i>	El
م	mim	<i>m</i>	Em
ن	nun	<i>n</i>	En
و	wau	<i>w</i>	We
ه	ha	<i>h</i>	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	ya	<i>y</i>	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau dipotong

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fatāh	A	A
ِ	kasroh	I	I
ُ	ūammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ	= <i>kataba</i>	ذُكِرَ	= <i>zūkira</i>
فَعِلَ	= <i>Fa'ila</i>	يَذْهَبُ	= <i>Yazhabu</i>

2) Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	fat ^h ah dan ya	ai	a dan i
اُو	fat ^h ah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هَوَّلَ	= <i>hau</i>
--------	----------------	---------	--------------

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي	fat ^h ah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	ammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

قَالَ	= <i>qāla</i>	قِيلَ	= <i>qīla</i>
رَمَى	= <i>ramā</i>	يَقُولُ	= <i>yaqūlu</i>

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada tiga,

- 1) Ta *marbutah* hidup. Ta *marbutah* yang hidup atau mendapat □ *arakatfat* □ *ah, kasroh* dan □ *ammah*, transliterasinya adalah /t/
- 2) Ta *marbutah* mati. Ta *marbutah* yang mati atau mendapat □ *arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta *marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah maka ta *marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةٌ الأطفالُ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
المَدِينَةُ المُنَوَّرَةُ	= <i>al-madīnah al-munawaroh</i> = <i>al-madīnatul-munawarah</i>

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang siberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbānā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun, dalam transliterasi kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyah*.

- a. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu

huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang diikuti oleh huruf *qomariyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qomariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
القَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	البَدِيعُ	= <i>al-badi'u</i>

7. Hamzah

Sebagaimana di nyatakan didepan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhiri kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمْرَتُ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn = wa innallāhalahuwa khairur-rāziqīn
فَاَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= faaufu al-kaila wa al-mīzāna = fa auful-kaila wal-mīzāna
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	= Ibrāhīm al-Khalīl = Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	= Bismillāhi majrēhā wa mursāhā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā = walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= wa mā Muhammadun illā rasūl
لِلَّذِي بِيكَّةٍ مَبَارَكًا	= lallazī bi Bakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= Syahru Ramadān al-lazi unzila fīhi al-Qur’ānu = Syahru Ramadān al-lazi unzila fīhi l-Qur’ānu

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fatīun qarīb</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>Lillāhi al-amru jami'an</i> = <i>Lillāhil-amru jami'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alim</i>

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi inimerupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedom